

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, Surakarta, dan Semarang. Subyek dalam penelitian ini adalah auditor eksternal yang meliputi auditor junior, senior, manajer, dan partner yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Yogyakarta, Surakarta, dan Semarang.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau tempat dimana penelitian ini dilakukan secara langsung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh *Time Pressure*, *Review procedures and Quality control*, *Professional commitment*, *Professionalism* dan *Machiavellian nature* terhadap *Premature Sign-Off*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui survei dengan kuesioner yang dikirimkan langsung kepada individu yang menjadi subjek penelitian dan cara ini dipilih karena ruang lingkup penelitian masih bisa terjangkau oleh peneliti dan peneliti tidak menghendaki adanya kuesioner yang tidak sampai responden. Kuisisioner disebar pada Kantor Akuntan Publik di

Yogyakarta, Surakarta, dan Semarang. Pembagian kuesioner dilakukan dengan cara peneliti memberikan secara langsung kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dibuat menggunakan skala 1 sampai dengan 5 untuk mendapatkan rentang jawaban sangat setuju sampai dengan jawaban sangat tidak setuju dengan memberi tanda cek (√) atau tanda silang (×) pada kolom yang dipilih. Kuesioner dengan bentuk ini lebih menarik responden karena kemudahannya dalam memberi jawaban dan juga waktu yang digunakan untuk menjawab akan lebih singkat.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah penghentian prematur atas prosedur audit. Penghentian prematur atas prosedur audit terjadi ketika seorang auditor mendokumentasikan prosedur audit yang seharusnya lengkap tetapi ia tidak melakukan sesuai dengan prosedur audit yang seharusnya lengkap tetapi ia tidak melakukannya sesuai dengan prosedur audit yang disyaratkan dan berani memberikan opininya atas suatu laporan keuangan. Pengukuran penghentian prematur atas prosedur audit ini menggunakan enam item pertanyaan yang berhubungan dengan penghentian prematur atas prosedur audit yang dikembangkan oleh Nugroho (2013) yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel dependen ini adalah skala likert 5 poin. Format respon menunjukkan mulai dari sangat tidak setuju (skor 1) hingga sangat setuju

(skor 5). Skor yang tinggi menunjukkan tingginya penghentian prematur atas prosedur audit yang dilakukan oleh responden dan sebaliknya skor rendah menunjukkan rendahnya penghentian prematur atas prosedur audit yang dilakukan oleh responden.”

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen (X) terdiri dari lima variabel yang memengaruhi variabel dependen, terdiri dari:

a. Time Pressure

Time pressure atau tekanan waktu berkaitan dengan kondisi tekanan yang dirasakan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini diadopsi dari Wibisono (2014). Ada 5 item yang digunakan untuk mengukur tekanan waktu dengan skala likert 5 (lima) poin. Format respon menunjukkan mulai dari sangat tidak setuju (skor 1) hingga sangat setuju (skor 5). Skor yang tinggi menunjukkan tingginya tekanan waktu yang dirasakan oleh responden dan sebaliknya skor rendah menunjukkan rendahnya tekanan waktu yang dirasakan responden.”

b. Review procedures and Quality control

Prosedur review adalah proses memeriksa ulang hasil pekerjaan auditor sehingga dapat menemukan kemungkinan terjadinya *premature sign off* yang dilakukan oleh auditornya. Kontrol kualitas adalah proses mengontrol pelaksanaan prosedur audit apakah telah sesuai dengan standar

audit sehingga hasil audit berkualitas. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini dikembangkan oleh Malone and Roberts (1996). Instrumen variabel ini terdiri dari 5 item pertanyaan yang dijawab dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 poin dengan nilai terendah 1 dan tertinggi 5. Skor 5 menunjukkan prosedur review dan kontrol kualitas yang tinggi.”

c. *Professional Commitment*

Professional Commitment berkaitan dengan kekuatan relatif dari identifikasi keterlibatan individu terhadap suatu profesi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini diadopsi dari Wibisono (2014). Ada 5 item yang digunakan untuk mengukur komitmen profesional dengan skala likert 5 (lima) poin. Format respon menunjukkan mulai dari sangat tidak setuju (skor 1) hingga sangat setuju (skor 5). Skor yang tinggi menunjukkan tingginya komitmen profesional yang dimiliki responden dan sebaliknya skor rendah menunjukkan rendahnya komitmen profesional yang dimiliki responden.

d. *Professionalism*

Professionalism merupakan tingkat kemahiran profesional akuntan publik dalam melakukan audit yang dilaksanakan dengan keterampilan dan kecermatan profesionalnya. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini diadopsi dari Bustami (2013) yakni: 1. Pengabdian profesi; 2. Kewajiban sosial; 3. Kemandirian; dan 4. Keyakinan terhadap peraturan profesi; 5. Hubungan dengan sesama rekan seprofesi; dan 6.

Tingkat materialitas. Skor yang tinggi menunjukkan tingginya profesionalisme yang dimiliki responden dan sebaliknya skor rendah menunjukkan rendahnya profesionalisme yang dimiliki responden.

e. *Machiavellian nature*

Machiavellian nature merupakan proses dimana manipulator mendapatkan lebih banyak reward dibandingkan yang dia peroleh ketika tidak melakukan manipulasi, ketika orang lain mendapatkan lebih kecil, minimal dalam jangka pendek. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini diadopsi dari Chrismastuti dan Purnamasari (2004). Ada 5 item yang digunakan untuk mengukur komitmen profesional dengan skala likert 5 (lima) poin. Format respon menunjukkan mulai dari sangat tidak setuju (skor 1) hingga sangat setuju (skor 5). Skor yang tinggi menunjukkan tingginya sifat *Machiavellian* yang dimiliki responden dan sebaliknya skor rendah menunjukkan rendahnya sifat *Machiavellian* yang dimiliki responden. Adapun indikator dari variabel tersebut, adalah Afeksi, Komitmen ideologis rendah, Ego, Manipulatif dan Agresif.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

a. Statistik Deskriptif Demografi Responden

Statistik deskriptif demografi responden memberikan informasi dan penjelasan mengenai jenis kelamin, jabatan/ posisi, pendidikan, dan lama bekerja dari sampel penelitian di Kantor Akuntan Publik. Analisis ini

bersifat uraian penjelasan dengan membuat tabel-tabel, mengelompokkan, menganalisis data berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari jawaban responden.

b. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif pada variabel penelitian dilakukan untuk memberikan informasi dan penjelasan mengenai nilai maksimum, nilai minimum, nilai mean, dan standar deviasi dari sampel penelitian berdasarkan instrumen variabel (kuesioner) yang telah diisi oleh responden. Analisis ini bersifat uraian penjelasan dengan membuat tabel-tabel. Mengelompokkan, menganalisis data berdasarkan pada hasil jawaban kuisisioner yang diperoleh dari tanggapan responden dengan menggunakan tabulasi data.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama jika dilakukan pengukuran kembali dari waktu ke waktu oleh orang lain. Instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila setiap variabel mempunyai koefisien Cronbach's $\alpha > 0,6$ Nazaruddin & Basuki (2017). Hasil uji reliabilitas kuesioner sangat tergantung pada kesungguhan responden dalam menjawab semua item pertanyaan penelitian.

b. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dalam mengukur suatu konstruk, dan apakah dimensi-dimensi yang diukur secara sungguh-sungguh mampu menjadi item-item dalam pengukuran. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor pertanyaan. Kriteria yang digunakan valid atau tidak valid adalah apabila nilai KMO $> 0,50$ dan nilai loading factor $> 0,4$ berarti butir pertanyaan tersebut valid (Nazaruddin & Basuki 2017).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel independen dan variabel dependen memiliki residual berdistribusi normal (Nazaruddin & Basuki (2017)). Uji ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, Jika nilai probabilitas (Kolmogorov Smirnov) $>$ taraf signifikansi 5% (0,05), maka residual data dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi berkorelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai toleransi $> 0,10$ dan dengan nilai VIF < 10

maka model regresi tidak mengalami multikolinearitas Nazaruddin & Basuki (2017).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji statistik Glejser, Jika variabel independen memiliki nilai signifikansi $< \alpha$ 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas, dan jika signifikansi $> \alpha$ 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Pengujian regresi linier berganda, yaitu pengujian yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen nilai variabel independen mengalami kenaikan ataupun penurunan. Persamaan model regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PS = a + \beta_1 TP + \beta_2 RP + \beta_3 CP + \beta_4 P + \beta_5 MN + e$$

Keterangan :

PS = *Premature Sign-Off*

TP = *Time Pressure*

RP = *Review procedures and Quality control*

CP = *Comitment Professional*

P = *Professionalism*

MN = *Machiavellian nature*

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = Standar error

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen Nazaruddin & Basuki (2017). Nilai *Adjusted R²* menjelaskan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase, setelah itu sisanya (100%- persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

b. Uji Nilai *F*

Uji nilai *F* digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara keseluruhan mampu memengaruhi variabel dependen dalam tabel

ANOVA Nazarudin dan Basuki (2015). Uji F dilakukan dengan menggunakan kriteria yaitu:

Apabila $p\text{-value (sig)} < \alpha (0,05)$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel independen.

c. Uji Nilai t

Uji nilai t digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh satu variabel independen secara individual dapat menerangkan variabel dependen. Kriteria untuk hipotesis diterima adalah:

- a. Apabila nilai $p\text{-value (sig)} < \alpha (0,05)$
- b. Koefisien regresi searah dengan hipotesis

5. Uji Tambahan

Uji tambahan ini dilakukan guna untuk menguji ada tidaknya urutan prioritas yang dihentikan. pengujian ini diuji dengan uji *friedman* untuk mengetahui perbedaan lebih dari dua kelompok sampel yang saling berhubungan.